

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP  
KETRAMPILAN PENGISIAN PARTOGRAF PADA MAHASISWA SEMESTER III DI  
PRODI KEBIDANAN (D III) UNIVERSITAS KADIRI TAHUN 2016**

*( The Influence Of Problem Based Learning Methode Through Partograph Filling Skill On Third  
Semester Midwifery Students Of Kadiri University 2016)*

Dessy Lutfiasari, Dhita Kris Prasetyanti  
Program Studi Kebidanan (D III)  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri  
Email: [dessylutfiasari@gmail.com](mailto:dessylutfiasari@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penggunaan metode saat pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar khususnya pada penggunaan partograf. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap ketrampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester III di Prodi Kebidanan (D III) Universitas Kadiri tahun 2016. Rancangan penelitian pre eksperimen dengan rancangan *Pretest Posttest two Group Design*. Populasi semua mahasiswa semester III di Prodi Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri berjumlah 32 mahasiswa dan tehnik sampel *Total population*. Instrumen penelitian lembar partograf dianalisa dengan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian mean ketrampilan pengisian partograf pada kelompok perlakuan 72,631 , pada kelompok kontrol 57,731. Uji *mann whitney* didapatkan  $p = 0,002$  artinya ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap ketrampilan pengisian partograf. Berdasarkan hasil penelitian ini maka metode pembelajaran *problem based learning* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran dalam sub bab partograf.

**Kata kunci:** *Metode Problem Based Learning, Ketrampilan pengisian partograf*

**ABSTRACT**

*Based on interview result that on;y 4 (40%) knows and can fill the partograph correctly. This fact knows that there are lack of knowing to fill partograph correctly. The aim of this research is to know the influence of problem based learning method through partograph filling skill on the 3<sup>rd</sup> semester of midwifery student of kadiri University 2016. Research design use quasy experiment with Pretest Posttest two Group Design. Responden of this research are 32 student of midwifery student. The result of this research are mean of partograph filling skill on intervention group is 72,631 beside on control group is 57,731. Mann whitney statistic show that  $p$  value = 0,002 which  $p < \alpha = 0,05$  its mean that there are influences of problem based learning method through partograph filling skill on the 3<sup>rd</sup> semester of midwifery student of kadiri University 2016.*

**Key word :** *Problem Based Learning methode, partograph filling skill*

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan seperangkat komponen pengajaran yang di dalamnya mencakup tujuan, bahan, metode dan penilaian. Metode pembelajaran adalah suatu tehnik atau cara guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar disuatu kelas sebagai

usaha dengan tujuan mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama sehingga dalam menghadapi perbedaan tersebut strategi pengajaran yang tepat sangat dibutuhkan (Sudjana, 2013)

Penggunaan metode saat pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas serta minat belajar siswa terhadap semua mata pelajaran yang akan diajarkan (Simamora, 2009). Dalam ilmu kebidanan mata kuliah

Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir merupakan dasar keilmuan yang penting untuk menghasilkan bidan yang dapat menolong persalinan secara bersih dan aman. Untuk dapat memantau proses persalinan maka diperlukan ketrampilan yang baik dalam melakukan observasi selama proses persalinan berlangsung (Cunningham, 2012). Menurut JNPK-KR (2008), APN (Asuhan Persalinan Normal) mengandalkan penggunaan partograf untuk deteksi dini, maka ibu dan bayi baru lahir terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian.

Berdasarkan *survey* awal sebanyak 47 mahasiswa, hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II didapatkan data mahasiswa yang mendapat nilai Baik sekali sebanyak 5 mahasiswa (10,6%), nilai Baik sebanyak 14 mahasiswa (29,8%), nilai Cukup sebanyak 28 mahasiswa (59,6%). Dari hasil wawancara oleh 10 mahasiswa diketahui bahwa 4 (40%) mahasiswa mengatakan sudah paham dan bisa menerapkan partograf sedangkan 4 (40%) mahasiswa lainnya mengatakan masih bingung untuk mengerjakan cara pengisian partograf yang benar dan 2 (20%) mahasiswa diantaranya mengatakan bahwa dirinya tidak paham dengan partograf. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pemahaman mahasiswa dalam pengisian partograf. 4 (40%) mahasiswa mengatakan karena pada saat semester tersebut beban mata kuliah yang diterima terlalu banyak sehingga tidak bisa fokus dalam menerima setiap mata kuliah terutama mata kuliah Asuhan Kebidanan II dan 2 (20%) mahasiswa lainnya mengatakan bahwa memang dirinya kurang bisa memahami tentang materi yang sudah disampaikan sehingga mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan terutama pada penggunaan partograf.

Dampak yang akan terjadi adalah mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menggunakan partograf pada saat melakukan Praktek Klinik Kebidanan (PKK) terutama persalinan baik di Bidan Praktik Mandiri (BPM), Klinik, Puskesmas, atau rumah sakit, padahal mahasiswa wajib dituntut harus bisa menggunakan partograf secara benar dan baik karena proses pengambilan keputusan klinik juga harus dilakukan setelah semua data terkumpul pada setiap waktu. Menurut Prawirohardjo (2009) partograf akan membantu bidan untuk memantau proses kelahiran, mendeteksi abnormalitas dan melakukan

intervensi yang diperlukan segera untuk menyelamatkan ibu dan janin.

Oleh karena itu perlunya secara dini dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sehingga bagi calon tenaga kesehatan perlu dipersiapkan sedini mungkin juga untuk memahami, menguasai dan mengaplikasikan partograf tersebut sedini mungkin. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan II, di antaranya yaitu *Small Group Discussion, Role Play - Simulation, Cooperative Learning, Case Study, dan Problem Based Learning* (Depkes, 2011).

Dari beberapa metode tersebut, metode *small group discussion* dengan pendekatan *problem based learning* digunakan karena memberikan ruang gerak berfikir yang bebas kepada peserta didik untuk mencari konsep dan menyelesaikan masalah, mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memecahkan masalah serta memacu keaktifan peserta didik (Wina, 2012). Dengan keuntungan tersebut diharapkan peserta didik lebih bisa memahami dan terampil menggunakan partograf.

## BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasy* eksperimental. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa semester 3 prodi Kebidanan Universitas Kadiri yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik sampling *total population*.

Variabel independen adalah metode *problem based learning*, sedangkan variabel dependen adalah ketrampilan pengisian partograf. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis korelasi antar variabel dengan uji statistik *Mann Whitney*.

## HASIL

### Ketrampilan pengisian partograf pada kelompok perlakuan

Tabel 1 Ketrampilan pengisian partograf pada kelompok perlakuan

	Mean	Median	Min	Max	SD
Pretest	70,838	85,7	28,6	95,2	23,8225
Posttest	72,631	81,0	33,3	85,7	16,7408
Kenaikan	1,793				

Sumber : Data Primer Penelitian,

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai mean sebelum perlakuan adalah 70,838 dan setelah perlakuan 72,631 dimana terjadi kenaikan sebesar 1,793.

### **Ketrampilan pengisian partograf pada kelompok kontrol**

Tabel 2 Ketrampilan pengisian partograf pada kelompok kontrol

	Mean	Median	Min	Max	SD
Pretest	56,550	61,9	23,8	76,2	16,7667
Posttest	57,731	61,9	33,3	76,2	13,6880
Kenaikan	1,181				

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai mean sebelum perlakuan adalah 56,550 dan setelah perlakuan 57,731 dimana terjadi kenaikan sebesar 1,181.

### **Pengaruh penggunaan metode PBL terhadap ketrampilan pengisian partograf**

Hasil uji normalitas didapatkan bahwa p value 0,000 dan 0,058 dimana p value kelompok perlakuan berdistribusi tidak normal sehingga uji statistik menggunakan uji Mann-Whitney

Hasil uji *mann whitney* menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,002 dimana *p value* <  $\alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan metode PBL terhadap ketrampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester III prodi kebidanan universitas kadiri tahun 2016.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi peningkatan rata rata ketrampilan sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Namun peningkatan ketrampilan kelompok perlakuan lebih tinggi jika dibanding dengan kelompok kontrol (1,793 dan 1,181). Hal ini dapat dikatakan bahwa metode PBL lebih memberikan peningkatan ketrampilan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memakai metode latihan.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Mann Whitney* didapatkan hasil p value sebesar 0,002 dengan  $\alpha=0,005$  sehingga *p value* <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Jadi dari hasil uji tersebut didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan metode PBL terhadap ketrampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester III prodi kebidanan universitas kadiri tahun 2016.

Hal ini sesuai dengan teori dari Sudjana (2013) yang mengatakan bahwa strategi pengajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu menurut kurikulum inti kebidanan D III (Depkes, 2011) disarankan bahwa materi pembelajaran yang mengarah pada pencapaian ketrampilan diharapkan menggunakan sistem *Small Group Discussion, Role Play - Simulation, Cooperative Learning, Case Study, dan Problem Based Learning*. Materi ketrampilan pengisian partograf yang menjadi dasar observasi ibu bersalin pada mata kuliah Asuhan Persalinan dan BBL termasuk di dalamnya.

Metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem based learning* lebih efektif dikarenakan PBL memberikan ruang gerak kepada mahasiswa untuk melakukan diskusi dengan kelompok sehingga dapat saling memberikan masukan atas masalah atau kasus yang dihadapi (Depkes, 2011).

Pemberian ruang gerak untuk diskusi menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang ada (FIP-UPI, 2007). Dengan PBL dosen benar benar difungsikan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pemecahan masalah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap ketrampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester III prodi kebidanan Universitas Kadiri tahun 2016.

## **Saran**

Metode *problem based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan ketrampilan pengisian partograf pada mahasiswa selain penggunaan metode latihan. Jika memungkinkan mahasiswa dapat diajak langsung berinteraksi dengan ibu bersalin yang dalam masa kala 1 fase aktif.

## **KEPUSTAKAAN**

Cunningham, F. Gary, et al. (2012) *Obstetri Williams*. Volume 2, Edisi 23. Jakarta. EGC

Depkes RI. (2011). *Kurikulum Inti Diploma III Kebidanan*. Jakarta : Depkes

JNPK-KR. (2008) *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal : Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : JNPK-KR

Prawirohardjo, Sarwono. (2009) *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sanjaya, Wina. (2012) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Simamora, Raymond H. (2009) *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC

Sudjana, Nana. (2013) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Edisi kedelapan. Bandung: Sinar Bayu Algensindo

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007) *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA